



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba Pada Remaja Di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro

Urip Pratama

Universitas Abulyatama

Fauziah Fauziah

Universitas Abulyatama

Rahmayana Rahmayana

Universitas Abulyatama

Alamat: Jl. Blangbintang Lama No.KM 8,5, RW.5, Lampoh Keude, Kec. Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 24415

Korespondensi penulis: urip_psik@abulyatama.ac.id

Abstract. *The problem of drug misuse among teenagers considered a national issue and becomes the concern quite hard to deal with. Teenagers are at risk for drug usage as this period is a phase of transition between childhood and adulthood known as a searching or self-identity period. This study aims to know the underlying factors to prevent drug use among teenagers at MAN 6 Kuta Baro, Aceh Besar. This research method used analytical design with a cross sectional approach with population of 118 adolescents and total sample of 54 teenagers. The proportional random sampling was used for data collection technique. This research was conducted on March 10, 2023 with univariate and bivariate analysis using the chi square test. The findings indicated that out of 54 respondents, 29 people (53.7%) made fewer attempts to prevent drug use, 32 people (59.3%) had less awareness of the dangers of using drugs, 35 people (64.8%) had negative attitude towards drugs, and less involvement from peers as many as 34 people (63%). These findings indicates that there is a relation between knowledge ($p=0.003$), attitudes ($p=0.007$), and the role of peers ($p=0.017$) with drug prevention attempts. In conclusion, the prevention of drug use is affected by knowledge, attitude, information, and the involvement of peers. It expects the research area to provide health counseling regarding drugs and collaborate with cross-sectoral organizations - The Health Offices and Public Health Centers.*

Keywords: Knowledge, Attitude, Peers Involvement, Drugs

Abstrak. Masalah penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja telah mengkhawatirkan dan merupakan masalah nasional yang cukup berat diatasi. Remaja merupakan kelompok risiko penyalahgunaan narkoba karena remaja merupakan periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga masa remaja di sebut juga dengan masa pencarian identitas atau jati diri. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pencegahan penggunaan narkoba pada remaja di MAN 6 Kuta Baro Aceh Besar tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah populasi sebanyak 118 orang remaja dan jumlah sampel 54 orang remaja, tehnik pengambilan sampel secara Proportional Random Sampling. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 10 Maret 2023 dengan analisa univariat dan bivariat menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 54 responden sebagian besar upaya pencegahan penggunaan narkoba pada kategori kurang sebanyak 29 orang (53,7%), memiliki pengetahuan rendah tentang bahaya narkoba sebanyak 32 orang (59,3%), bersikap negatif terhadap narkoba sebanyak 35 orang (64,8%), teman sebaya kurang berperan sebanyak 34 orang (63%), sehingga ada pengaruh pengetahuan ($p=0,003$), sikap ($p=0,007$) dan peran teman sebaya ($p=0,017$) dengan upaya pencegahan narkoba. Kesimpulan ada pengaruh pengetahuan, sikap, informasi dan peran teman sebaya terhadap upaya pencegahan narkoba. Diharapkan pada tempat penelitian untuk mengadakan penyuluhan kesehatan tentang narkoba dengan melakukan kerjasama dengan lintas sektoral yaitu Dinas Kesehatan dan Puskesmas

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Peran Teman Sebaya, Narkoba

PENDAHULUAN

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif berbahaya lainnya dan merupakan zat yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia melalui oral, dihirup maupun di suntikkan yang dapat merubah pikiran, suasana hati dan perilaku seseorang (Majid, 2020). Remaja merupakan kelompok risiko penyalahgunaan narkoba karena remaja merupakan periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga masa remaja di sebut juga dengan masa pencarian identitas atau jati diri. Remaja mencoba-coba mencari ciri khas agar berbeda dengan orang lain, selain itu juga remaja lebih mudah terpengaruh terutama dengan teman sebaya (Hadi, 2019). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi upaya pencegahan penyalahgunaan pada remaja yaitu pengetahuan, sikap, informasi dan peran teman sebaya (Jumaidah, 2018).

Penggunaan narkoba di dunia menurut Word Health Organization (WHO) tahun 2020 sebanyak 269 juta jiwa, sebanyak 35 juta jiwa mengalami gangguan penggunaan narkoba dan sebanyak 115 ribu jiwa meninggal karena overdosis narkoba serta lebih dari 180 ribuan jiwa meninggal terkait langsung dengan gangguan penggunaan narkoba. Selain itu hanya 50% negara yang memiliki pengobatan dan pemeliharaan ketergantungan narkoba. Sedangkan penggunaan narkoba di Asia Tenggara sebesar 25,7% dan merupakan pasar narkoba terbesar di dunia, dimana di Malaysia sebesar 9,8%, Thailand sebesar 7% dan Miamar sebesar 8,9% (WHO, 2022). Data yang diperoleh dari BNN (Badan Narkotika Nasional) Republik Indonesia) tahun 2021, prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia 7,65% yang terdiri laki-laki sebesar (5,28%) dan perempuan sebesar (2,37%). Penggunaan narkoba pada usia 15-24 tahun sebesar (3,72%) dan sumber penggunaan narkoba tertinggi diperoleh dari teman sebesar (88,4%). Prevalensi penyalahgunaan narkoba tertinggi terdapat di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 237 orang, Aceh sebanyak 206 orang, Kalimantan Selatan sebanyak 121 orang, Sulawesi Tenggara sebanyak 47 orang dan Jawa Timur sebanyak 46 orang. Penggunaan narkoba yang banyak digunakan adalah jenis sabu-sabu, ganja, morfin, heroin, ekstasi dan LSD (lysergic Acid). Prevalensi penggunaan narkoba di Provinsi Aceh menempati urutan ke 5 tertinggi di seluruh Indonesia (BNN Republik Indonesia, 2021).

Data yang diperoleh dari Polres Kabupaten Aceh Besar tahun 2018 kasus narkoba sebanyak 90 kasus yang terdiri ganja sebanyak 14 kasus dan sabu-sabu sebanyak 76 kasus, meningkat sebanyak 91 kasus yang terdiri dari ganja sebanyak 16 kasus dan sabu-sabu sebanyak 75 kasus dan tahun 2020 sebanyak 73 kasus yang terdiri dari ganja sebanyak 19 kasus dan sabu-sabu sebanyak 54 kasus dan pada tahun 2022 sebanyak 69 kasus dengan usia remaja sebanyak 1 kasus.

Jumlah terbanyak di Kecamatan Kuta Baro sebanyak 5 kasus (Polres Aceh Besar, 2022).

Data yang diperoleh dari MAN 6 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar jumlah siswa dan siswi kelas X dan XI sebanyak 118 orang. Hasil studi wawancara tentang narkoba yang penulis lakukan pada 10 orang, diketahui bahwa hanya 2 orang yang mengetahui tentang bahaya narkoba, sedangkan 8 orang tidak mengetahui tentang bahaya narkoba (MAN 6 Kuta Baro, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba pada Remaja di MAN 6 Kuta Baro Aceh Besar tahun 2023.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *analitik*. *Analitik* merupakan survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran variabel dilakukan saat pemeriksaan (Notoatmodjo (2018). Pada penelitian ini hanya melihat faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pencegahan penggunaan narkoba pada remaja di MAN 6 Kuta Baro Aceh Besar tahun 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi MAN 6 kelas X dan XI tahun 2023 berjumlah 118 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah MAN 6 kelas X dan XI tahun 2023 yang berjumlah sebanyak 54 siswa dan siswi. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Proportional Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian dengan cara pengambilannya menggunakan nomor undian.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 67 responden. Adapun hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Kelas di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Tahun 2023
(n=54)

No	Usia	n	%
1	16 tahun	26	48,1
	17 tahun	28	51,9
Jumlah		54	100.0
No	Jenis Kelamin	n	%
2	Laki-laki	31	57,4
	Perempuan	23	42,6
Jumlah		54	100.0
No	Kelas	n	%
3	X	26	48,1
	XI	28	51,9
Jumlah		54	100.0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 54 responden yang usia 17 tahun sebanyak 29 orang (51,9%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang (57,4%) dan kelas XI sebanyak 28 orang (51,9%).

2. Analisa Univariat
 - a. Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba pada Remaja di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Tahun 2023
(n=54)

No	Upaya Pencegahan	n	%
1	Baik	25	46,3
2	Kurang	29	53,7
Jumlah		54	100.0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui dari 54 responden sebagian besar upaya pencegahan penggunaan narkoba pada kategori kurang sebanyak 29 orang (53,7%) dan pencegahan pada kategori baik sebanyak 25 orang (46,3%).

- b. Pengetahuan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Tahun 2023 (n=54)

No	Pengetahuan	n	%
1	Tinggi	22	40,7
2	Rendah	32	59,3
Jumlah		54	100.0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui dari 54 responden sebagian besar memiliki pengetahuan rendah tentang bahaya narkoba sebanyak 32 orang (59,3%) dan pengetahuan tinggi sebanyak 22 orang (40,7%).

c. Sikap

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Remaja Terhadap bahaya Narkoba di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Tahun 2023 (n=54)

No	Sikap	n	%
1	Positif	19	35,2
2	Negatif	35	64,8
Jumlah		54	100.0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui dari 54 responden sebagian besar bersikap negatif terhadap narkoba sebanyak 35 orang (64,8%) dan sikap positif sebanyak 19 orang (35,2%).

d. Peran Teman Sebaya

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran teman Sebaya Terhadap Bahaya Narkoba di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Tahun 2023 (n=54)

No	Peran Teman Sebaya	n	%
1	Berperan	25	46,3
2	Kurang Berperan	29	53,7
Jumlah		54	100.0

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui dari 54 responden sebagian besar teman sebaya kurang berperan sebanyak 34 orang (63%) dan berperan sebanyak 20 orang (37%).

3. Analisa Bivariat

a. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba

Tabel 6
Pengaruh Pengetahuan Terhadap Upaya Pencegahan Narkoba pada Remaja di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Tahun 2023 (n=54)

No	Pengetahuan	Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba				Jumlah	P Value
		Baik		Kurang			
		n	%	n	%		
1	Tinggi	16	7	6	2,3	22	0,003
2	Rendah	9	28,1	23	71,9	32	
Jumlah		25	46,3	29	53,7	93	100

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 32 responden yang memiliki pengetahuan rendah dan kurang dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba sebanyak 23 responden (71,9%), sedangkan dari 22 responden yang memiliki pengetahuan tinggi dan baik dalam upaya pencegahan penggunaan narkona sebanyak 16 responden (72,7%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui p Value = 0,003, maka ada pengaruh antara pengetahuan terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba.

b. Pengaruh Sikap Terhadap Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba

Tabel 7
Pengaruh Sikap Terhadap Upaya Pencegahan Narkoba pada Remaja di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Tahun 2023 (n=54)

No	Sikap	Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba					Jumlah	P Value
		Baik		Kurang				
		n	%	n	%	n		
1	Positif	14	73	5	26,	1	100	
2	Negatif	11	31	24	68,	3	100	0,007
Jumlah		25	46	29	53,	9	100	

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 35 responden yang memiliki sikap negatif dan kurang dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba sebanyak 24 responden (68,6%), sedangkan dari 19 responden yang memiliki sikap positif dan baik dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba sebanyak 14 responden (73,7%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui *p Value* = 0,007, maka ada pengaruh antara sikap terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba.

c. Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba

Tabel 8
Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Upaya Pencegahan Narkoba pada Remaja di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Tahun 2023 (n=54)

No	Peran Teman Sebaya	Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba				Jumlah		P Value
		Baik		Kurang				
		n	%	n	%	n	%	
1	Berperan	14	7	6	30	2	10	0,017
2	Tidak berperan	11	3,4	2	67,6	3	10	
Jumlah		25	4	2	53,7	9	10	

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 34 responden yang peran teman sebaya kurang berperan dan kurang dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba sebanyak 23 responden (67,6%), sedangkan dari 20 responden yang teman sebaya berperan dan baik dalam

upaya pencegahan penggunaan narkoba sebanyak 14 responden (70%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui $p \text{ Value} = 0,017$, maka ada pengaruh antara peran teman sebaya terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden yang memiliki pengetahuan rendah dan kurang dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba sebanyak 23 responden (71,9%), sedangkan dari 22 responden yang memiliki pengetahuan tinggi dan baik dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba sebanyak 16 responden (72,7%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui $p \text{ Value} = 0,003$, maka ada pengaruh antara pengetahuan terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba.

Penelitian ini sesuai dengan teori Purwoastuti (2018), pengetahuan merupakan hasil dari “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jumaidah (2018), tentang perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Wilayah Kecamatan Sukmajaya Depok, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebesar 53,2%, sikap negative sebesar 50%, lingkungan kurang baik sebesar 62% dan pencegahan kurang baik sebesar 66%, sehingga ada hubungan pengetahuan, sikap dan lingkungan dengan upaya pencegahan penggunaan narkoba dengan $p \text{ value} 0,008$.

Menurut peneliti ada pengaruh pengetahuan terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba, dimana remaja yang memiliki pengetahuan yang tinggi cenderung ada melakukan upaya pencegahan terhadap narkoba yaitu dengan menjauhi perilaku-perilaku berisiko terjerat narkoba, karena dengan pengetahuan yang tinggi membuat remaja termotivasi untuk melakukan pencegahan.

Pengaruh Sikap terhadap Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden yang memiliki sikap negatif dan kurang dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba sebanyak 24 responden (68,6%), sedangkan dari 19 responden yang memiliki sikap positif dan baik dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba sebanyak 14 responden (73,7%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui $p \text{ Value} = 0,007$, maka ada pengaruh antara sikap

terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba. Penelitian ini sesuai dengan teori Maharti (2018), menyatakan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Sikap adalah predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, sehingga sikap bukan hanya kondisi internal psikologis yang murni dari individu, sikap merupakan kesadaran yang sifatnya individual. Semakin baik sikap remaja maka semakin baik pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba bagi kesehatan reproduksi. Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku remaja terhadap narkoba. Semakin positif sikap remaja terhadap bahaya narkoba, maka akan memberikan respons positif yaitu meningkatkan kemauan dan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba. Remaja yang memiliki sikap positif tentang narkoba cenderung memiliki pengetahuan yang baik dan cenderung melakukan pencegahan terhadap penggunaan narkoba (Sahala, 2021).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jumaidah (2018), tentang perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Wilayah Kecamatan Sukmajaya Depok, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan informasi dengan upaya pencegahan penggunaan narkoba dengan *p value* 0,002.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ratna (2022), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA X Pontianak Kalimantan Barat, hasil penelitian menunjukkan bahwa, pencegahan pada kategori kurang baik sebesar 70,1% dan sikap negatif sebesar 69,8%, sehingga ada hubungan sikap dengan upaya pencegahan penggunaan narkoba dengan *p value* 0,001

Menurut peneliti ada pengaruh sikap terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba, dimana sebagian besar remaja memiliki sikap negative terhadap narkoba yaitu beranggapan bahwa narkoba pengetahuan tentang narkoba tidak penting, sehingga dengan sikap yang negatif menyebabkan upaya pencegahan juga kurang baik.

Pengaruh Peran Teman Sebaya terhadap Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 responden yang peran teman sebaya kurang berperan dan kurang dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba sebanyak 23 responden (67,6%), sedangkan dari 20 responden yang teman sebaya berperan dan baik dalam upaya pencegahan penggunaan narkona sebanyak 14 responden (70%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui *p Value* = 0,017, maka ada pengaruh antara peran teman sebaya terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba.

Penelitian ini sesuai dengan teori menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab kenakalan remaja adalah faktor teman sebaya yang kurang baik, karena pada masa ini remaja mulai bergerak meninggalkan rumah dan menuju teman sebaya, sehingga minat, nilai dan

norma yang ditanamkan oleh kelompok pergaulannya lebih menentukan perilaku remaja itu sendiri dibandingkan dengan nilai, norma yang ada dalam keluarga dan masyarakat. Remaja masih memiliki kepribadian yang labil dan tidak mampu menyelesaikan masalah akan mudah dipengaruhi oleh orang lain atau teman sebaya untuk melakukan tindakan-tindakan yang negatif salah satunya adalah penggunaan narkoba (Harnani, 2019).

Teman merupakan orang yang sangat berpengaruh bagi para remaja, apabila seorang remaja sudah salah dalam memilih teman maka akibatnya akan fatal. Memilih teman berarti memilih masa depan maka siapapun yang ingin masa depannya cerah maka harus memilih teman yang baik. Pada usia remaja keingintahuannya begitu besar terhadap narkoba, masuknya informasi dari media masa yang tidak terbatas dan informasi dari teman yang menjerumuskan maka akan timbul rasa penasaran dan semakin mendorong untuk lebih jauh lagi melakukan berbagai macam percobaan yang tanpa mereka sadari bahwa percobaan tersebut berbahaya. Di era globalisasi banyak tontonan yang sangat merusak melalui perantara internet maupun televisi. Hal ini sangat mendorong remaja untuk menirukan apa yang mereka lihat karena keingintahuan mereka sangat besar (Risnaedi, 2021).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ratnasari (2022), tentang hubungan pengetahuan, sikap dan peran keluarga terhadap upaya pencegahan narkoba, hasil penelitian menunjukkan bahwa, pencegahan pada kategori kurang baik sebesar 70,1% dan peran teman sebaya sebesar 59,7%, sehingga ada hubungan peran teman sebaya dengan upaya pencegahan penggunaan narkoba dengan *p value* 0,006. Penelitian Elisabet (2022), tentang penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, bahaya penyebab dan pencegahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pencegahan narkoba peran teman sebaya.

Menurut peneliti peran teman sebaya sangat mempengaruhi perilaku remaja dalam melakukan upaya pencegahan penggunaan narkoba, karena remaja akan lebih mendengarkan dan mencontoh apa yang dilakukan oleh temannya untuk dapat masuk dalam kelompok dan diakui oleh teman-temannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap 54 responden, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Ada pengaruh pengetahuan terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba pada remaja di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro dengan *p value* 0,003.
2. Ada pengaruh sikap terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba pada remaja di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro dengan *p value* 0,007.

3. Ada pengaruh peran teman sebaya terhadap upaya pencegahan penggunaan narkoba pada remaja di MAN 6 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro dengan p value 0,017.

Saran

1. Bagi lahan penelitian

Diharapkan pada tempat penelitian untuk mengadakan penyuluhan kesehatan tentang narkoba dengan melakukan kerjasama dengan lintas sektoral yaitu Dinas Kesehatan dan Puskesmas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pada Instituis pendidikan untuk memperbanyak buku bacaan tentang narkoba.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan penelitian dengan variabel yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. 2022. Dampak Pemakaian Obat Terlarang dan Minuman Keras Terhadap Kesehatan reproduksi Remaja. *Jurnal Empowering Society*. Volume 3 (3):233-236
- Ahmad. 2020. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Akbar. 2021. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ali, M. 2018. *Psikologi Remaja*. Jakarta. Bumi aksara
- Baskoro. 2020. *Pengaruh Pemberian Health Education Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Napza*. Skripsi.
- Badan Narkotika Nasional. 2021. *Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia*. (Dikutip pada tanggal 27 November 2022)
- Elisabet. 2022. *Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja, Bahaya Penyebab dan pencegahannya*. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. Volume 1 (3):877-886
- Hadi. 2019. *Melawan Teror Narkoba 8 Penjuru*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Harnani. 2019. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Induniasih. 2018. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Jumaidah. 2018. *Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Wilayah Kecamatan Sukmajaya Depok*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 2 (1):1-9
- Maharti. 2018. *Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Majid. 2020. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis

- MAN. 2022. Jumlah Siswa dan Siswi. Kabupaten Aceh Besar
- Meilan. 2018. Kesehatan Reproduksi Remaja. Malang: Wineka Media.
- Mulyani. 2020. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita. Malang: Literasi Nusantara.
- Nawawi. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pencegahan Penggunaan Narkoba. Skripsi.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Polres Aceh Besar. 2022. Jumlah Kasus Penggunaan Narkoba di Kabupaten Aceh Besar. Kabupaten Aceh Besar
- Priantoro. 2020. Gambaran Pengetahuan Siswa Madrasah Aliyah Tentang Narkoba di Kepanjen Kabupaten Malang. Jurnal Medical Laboratory. Volume2 (2):148-154
- Purwoastuti. 2018. Prilaku Dan Softskills Kesehatan Panduan Untuk Tenaga Kesehatan Perawat Dan Bidan. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Putri. 2022. Pemandu di Belantara narkoba Strategi Komunikasi Terapeutik Konselor Adiksi. Bali: Nilacakra
- Ratna, 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa di SMA X Pontianak Kalimantan Barat. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Volume 15 (1):44-49
- Ratnasari. 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Usia 15-19 Tahun di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 3 (3):2356-3346
- Risnaedi. 2021. Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa. Jawa Barat: Adanu Abitama.
- Sahala. 2021. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sanghie. Jurnal Kesmas. Volume (10):1
- Subandri. 2021. Menumpas Bandar Mentongsong Fajar Sejarah Penanganan Narkotika di Indoensia. Jakarta: Prenada
- Suliswati 2018. Konsep dasar keperawatan kesehatan jiwa. Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif. Bandung: ANDI Press.
- WHO. 2022. Drugs Addivtive Behaviours. Dikutip pada tanggal 27 November 2022)
- Yanti. 2020. Konsep dasar keperawatan kesehatan jiwa. Yogyakarta. Yayasan Kita Menulis